**Maulidurrasul bersama Habib Luthfi, Bupati Kudus Ajak Masyarakat Meneladani Wali**

KUDUS - Gema sholawat dan salam kembali dihadirkan di alun-alun simpang 7 Kudus. Dalam pengajian bertajuk 'Maulidurrasul dan Do'a Untuk Keselamatan Bangsa' tersebut, ingin mengajak masyarakat untuk menjaga toleransi demi kesatuan dan persatuan bangsa. Bupati Kudus H.M. Tamzil yang hadir, khusyuk menyimak Mauidhoh Hasanah yang disampaikan Habib Luthfi bin Yahya dalam pengajian senin malam (25/2).

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kota berpredikat religius dengan adanya dua Wali. Sebagai tuan rumah, Bupati Kudus H. M. Tamzil mengajak masyarakat untuk menjaga keamanan, kerukunan, kekompakan dan toleransi seperti yang sudah diajarkan para Wali. Dirinya juga bersyukur atas banyaknya masyarakat yang hadir dalam pengajian teraebut, serta kegiatan pengajian lainnya yang rutin digelar oleh masyarakat. "Saya atas nama pemerintah dan pribadi sangat bersyukur banyak masyarakat pecinta Rosul dan maulid, hampir tiap minggu ada pengajian di tiap pelosok Kabupaten Kudus," ujarnya.

Habib Luthfi mengingatkan kembali perjuangan para pendahulu bangsa dalam meraih kemerdekaan. Untuk itu, sudah menjadi kewajiban bersama untuk meneruskan perjuangan para pendahulu bangsa melalui mempertahankan kesatuan dan persatuan bangsa. Melalui kesatuan dan persatuan yang kokoh, niscaya bangsa ini tak akan mudah dipecah belah oleh pengaruh luar. "Kalau merah putih dipegang erat, bangsa ini tak akan goyang, buktikan indonesia tidak bisa dipecah belah. Tunjukanlah bahwa Indonesia tanah airku agar tidak bisa dipecah belah oleh pengaruh luar," tuturnya.

Dirinya juga berpesan kepada tiga kekuatan utama Indonesia, yaitu Ulama, TNI dan Polri dalam bersinergi menjaga NKRI. "Kekuatan utama Indonesia itu ada tiga yaitu Ulama, TNI dan Polri, ayo sama-sama gandengan tangan mempertahankan ideologi bangsa yang sudah dirintis para pendahulu kita," pesannya.